

**PENGARUH *PUNISHMENT* ORANG TUA TERHADAP TINGKAT
KEHADIRAN PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH**

Tasya Ananda¹, A. Ardiansyah², Darmawansyah³, Hildawati⁴

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

¹tasyatolis2018@gmail.com, ²andiardiansyah@uindatokaramapalu.ac.id,
³darmawansyah@uindatokarama.ac.id, ⁴hildawati@uindatokaramapalu.ac.id

ABSTRACT

Attendance is an important factor in achieving educational success, the reality in the field shows that there are still students who do not attend school so that the learning program cannot be implemented comprehensively. This study aims to find out whether there is an influence of parental punishment on the level of student attendance at MIS Alkhairaat Pombewe. The method used is a quantitative approach with a causal associative method. The population of this study is all students totaling 88 people with a sample of 31 people by applying the purposive sampling technique. Data collected through questionnaires or questionnaires with 18 statement items. The results showed that there was no significant influence between parental punishment on the level of student attendance at MIS Alkhairaat Pombewe. The hypothesis was tested through simple linear regression analysis which resulted in the equation $Y=35.887 (\alpha)+0.093 (X)$ and the determination coefficient (R^2)=0.013. The hypothesis test with the t-test showed $t_{count} (0.619) < t_{table} (1.699)$ with a significance level of $0.541 > 0.05$ so that H_0 was accepted and H_1 was rejected.

Keywords: Student Attendance, Madrasah Ibtidaiyah, Punishment of Parents

ABSTRAK

Kehadiran merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan, kenyataan di lapangan menunjukkan masih adanya peserta didik yang tidak masuk sekolah sehingga program pembelajaran tidak dapat diterapkan secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *punishment* orang tua terhadap tingkat kehadiran peserta didik di MIS Alkhairaat Pombewe. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berjumlah 88 orang dengan sampel 31 orang dengan menerapkan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner atau angket dengan 18 item pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara *punishment* orang tua terhadap tingkat kehadiran peserta didik di MIS Alkhairaat Pombewe. Hipotesis diuji melalui analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan persamaan $Y = 35,887 (\alpha) + 0,093 (X)$ dan koefisien

determinasi (R^2)=0,013. Uji hipotesis dengan uji t menunjukkan t_{hitung} (0,619) < t_{tabel} (1,699) dengan taraf signifikansi $0,541 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Kata Kunci: Kehadiran Peserta Didik, Madrasah Ibtidaiyah, *Punishment* Orang Tua

A. Pendahuluan

Orang tua merupakan lembaga pembinaan pertama dan utama bagi anak karena menjadi tempat awal pembentukan kepribadian. Pendidikan keluarga berpengaruh terhadap perkembangan budi pekerti dan kepribadian individu. Oleh karena itu, orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendisiplinkan anak dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, alam dan kehidupan berdasarkan nilai-nilai moral (La Ndibo, 2021). Menurut teori pembelajaran Edwin Guthrie yang dikutip oleh Hamruni, *punishment* dapat memengaruhi perubahan perilaku peserta didik. Jika diterapkan secara tepat, *punishment* mampu mendorong peserta didik untuk bertindak berbeda. Hukuman sebaiknya diberikan setelah upaya penguatan gagal dilakukan, dengan cara yang lembut serta berdasarkan perencanaan yang matang, bukan karena luapan emosi atau frustrasi (Hamruni, Syaddad Zakiah, & Intan Putri, 2021). *Punishment* bagi peserta

didik dapat diberikan melalui teguran atau peringatan sebagai langkah awal agar mereka memiliki kesempatan memperbaiki kesalahan. Jika perilaku tidak disiplin terus berlanjut, hukuman yang diberikan tidak boleh memberatkan. Penerapan disiplin juga harus dilakukan sesuai aturan yang telah ditetapkan, tanpa emosi, dengan tetap mempercayai peserta didik, mematuhi standar perilaku, serta memastikan *punishment* telah disepakati sebelumnya (Aulia & Ni'mah, 2024).

Kehadiran merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Menurut Ziegler yang dikutip oleh Anjar Sari, rendahnya kehadiran sering dikaitkan dengan rendahnya capaian belajar. Penilaian peserta didik tidak hanya berdasarkan hasil ujian, tetapi juga mencakup kehadiran dan disiplin (Sari, 2021). Peserta didik yang disiplin dalam waktu dan tanggung jawab cenderung menjalani proses pembelajaran dengan lebih teratur dan optimal. Sebaliknya, ketidakhadiran tanpa

alasan yang jelas dapat menyebabkan ketertinggalan materi, berkurangnya interaksi dengan guru dan teman, serta menurunnya sikap tanggung jawab belajar. Oleh karena itu, kehadiran yang konsisten dan teratur menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah (Hasibuan & Fanreza, 2025).

Kenyataan di lapangan menunjukkan masih adanya peserta didik yang tidak masuk sekolah sehingga program pembelajaran tidak dapat diterapkan secara menyeluruh. Ketidakhadiran tanpa alasan yang jelas mencerminkan kurangnya disiplin belajar (Yulia, 2019). Fenomena ini juga ditemukan di MIS AlKhairaat Pombewe, khususnya pada peserta didik kelas I, II, dan III. Berdasarkan observasi awal, rendahnya tingkat kehadiran disebabkan oleh berbagai faktor, seperti mengikuti acara keluarga, pergi ke pasar, bangun kesiangan, hingga rasa malas untuk bersekolah.

Kehadiran peserta didik di sekolah atau *school attendance* merupakan keterlibatan fisik dan mental peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara optimal. Sebaliknya, ketidakhadiran menunjukkan tidak adanya partisipasi

fisik peserta didik dalam kegiatan sekolah pada waktu tertentu. Peserta didik diwajibkan hadir selama jam efektif sekolah, dan jika tidak hadir harus disertai keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan oleh orang tua atau wali (Alzizah, Wulandari, Rahim, Wulansyah, & Duriska, 2022). Ketidakhadiran karena mengikuti acara keluarga, pergi ke pasar, bangun kesiangan, malas ke sekolah, dan faktor lainnya memerlukan penanganan melalui peran wali peserta didik dalam membentuk disiplin kehadiran.

Beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada hasil belajar peserta didik (Pariangan, 2023), sedangkan penelitian mengenai pengaruh *punishment* orang tua terhadap tingkat kehadiran peserta didik masih terbatas. Selain itu, belum ditemukan penelitian kuantitatif terkait hal tersebut di MIS Alkhairaat Pombewe.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh *punishment* orang tua terhadap kedisiplinan kehadiran peserta didik serta memberikan gambaran empiris mengenai kontribusinya terhadap tingkat kehadiran. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Pengaruh

Punishment Orang Tua terhadap Tingkat Kehadiran Peserta Didik di MIS Alkhairaat Pombewe". Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu Apakah terdapat pengaruh *punishment* orang tua terhadap tingkat kehadiran peserta didik di MIS Alkhairaat Pombewe?. Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *punishment* orang tua terhadap tingkat kehadiran peserta didik di MIS Alkhairaat Pombewe. Rumusan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₀: Tidak terdapat pengaruh *punishment* orang tua terhadap Tingkat kehadiran peserta didik di MIS Alkhairaat Pombewe

H₁: Terdapat pengaruh *punishment* orang tua terhadap Tingkat kehadiran peserta didik di MIS Alkhairaat Pombewe

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiasiatif kausal (Ratag, Lucky O. H. Dotulong, & Genita G. Lumintang, 2023). populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik MIS Alkhairaat Pombewe berjumlah 88 orang dengan mengambil sampel peserta didik kelas

I, II dan III yang berjumlah 31 orang, penelitian ini menerapkan Teknik pembababan sampel *purposive sampling* (Soesana et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket (Abdullah et al., 2022) dengan teknik analisis data menggunakan uji instrumen yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas selanjutnya untuk uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas dan linieritas dan untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana, uji-t dan koefisien korelasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian yang telah dilakukan kepada peserta didik di MIS Alkhairaat Pombewe dengan analisis data menggunakan SPSS versi 25 menghasilkan data sebagai berikut:

Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan, yaitu validitas isi (*Content Validity*) yang divalidasi oleh 3 dosen ahli (*expert judgment*) untuk mengecek isi instrumen telah mencakup semua aspek dari variabel penelitian dengan hasil instrumen layak digunakan tanpa revisi. Uji validitas juga dilakukan dengan menyebar kuesioner ke 30

peserta didik yang memiliki karakteristik yang sama diluar dari sampel utama.

Data yang diperoleh dari pengumpulan kuesioner sebanyak 25 pernyataan dianalisis dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 0,05 dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson*. instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Machali, 2021). Nilai r_{tabel} adalah $df = n - 2$ (30-2)= 28, maka tabel r pada angka 28 *Product Moment* adalah 0,3610.

Tabel 1 Validitas *Punishment* Orang Tua

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X1	0,443	0,361	Valid
X2	0,473	0,361	valid
X3	0,090	0,361	Tidak Valid
X4	0,473	0,361	Valid
X5	0,429	0,361	Valid
X6	0,596	0,361	Valid
X7	0,138	0,361	Tidak Valid
X8	0,596	0,361	Valid
X9	0,554	0,361	Valid
X10	0,235	0,361	Tidak Valid
X11	0,033	0,361	Tidak Valid
X12	-0,051	0,361	Tidak Valid
X13	0,319	0,361	Tidak Valid
X14	0,386	0,361	Valid

X15 0,596 0,361 Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25 (2026)

Berdasarkan tabel 1 validitas *Punishment* Orang Tua menghasilkan 9 item valid siapkan digunakan dan sebanyak 4 item dinyatakan tidak valid dari 15 item pernyataan.

Tabel 2 Validitas Tingkat Kehadiran

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,437	0,361	Valid
Y2	0,561	0,361	Valid
Y3	0,486	0,361	Valid
Y4	0,413	0,361	Valid
Y5	0,629	0,361	Valid
Y6	0,743	0,361	Valid
Y7	0,238	0,361	Tidak Valid
Y8	0,575	0,361	Valid
Y9	0,686	0,361	Valid
Y10	0,414	0,361	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25 (2026)

Berdasarkan tabel 2 Tingkat Kehadiran menghasilkan dari 9 item valid siapkan digunakan dan 1 item dinyatakan tidak valid dari 10 item pernyataan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan

Item		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,08576637
Most Extreme Differences	Absolute	0,128
	Positive	0,128
	Negative	-0,103
Test Statistic		0,128
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

pengukuran Kembali terhadap objek yang sama. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Jika nilai suatu variabel memiliki *Cronbach's Alpha* >0,70 maka variabel tersebut dikatakan reliabel (Machali, 2021).

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Item

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	keterangan
<i>Punishment</i> Orang Tua	0,784	9	Reliabel
Kehadiran	0,723	9	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25 (2026)

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui nilai *Alpha* setelah dilakukan uji reliabilitas yaitu, nilai variabel *Punishment* Orang Tua sebesar 0,784 dan nilai variabel Kehadiran sebesar 0,723. Nilai yang didapat seluruh item lebih besar dari

0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menentukan apakah residu atau selisih dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak.

Pengukuran normalitas

memanfaatkan analisis *explore* dengan memeriksa nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai probability sig2 tailed >0,05 maka distribusi data normal sedangkan jika nilai probability sig2 tailed <0,05 maka distribusi data tidak normal (Machali, 2021).

Berdasarkan tabel 4 analisis uji normalitas yang dilakukan memperoleh nilai Asymp. Sig2 tailed sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang berarti nilai residual dari data penelitian berdistribusi normal dan akan dilanjutkan uji linieritas.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat hubungan dari dua variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Uji linearitas dilakukan

melalui fitur *Test for Linearity* (Machali, 2021).

Jika nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* > 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linear sedangkan jika nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* < 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang tidak variabel.

Tabel 5 Uji Linearitas

		d f	F	Sig.
KEHADIRAN *	(Combined)	1	1,7	0,1
PUNISHMENT	Linearity	1	0,5	0,4
	Deviation from Linearity	1	1,8	0,1
		1	46	20
	Within Groups	1	8	
	Total	3	0	

Berdasarkan tabel 5 uji linearitas dapat ditarik Kesimpulan bahwa terdapat linearitas antara variabel *Punishment* Orang Tua terhadap Tingkat Kehadiran. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai signifikansi pada baris *Deviation for Linearity* yaitu sebesar 0,120 > 0,05. Oleh karena itu hasil uji linearitas dapat digunakan untuk analisis data lebih lanjut.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 6 Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	t	Sig.	
1 (Constant)	35,887	5,446	6,589	0,000
PUNISHMENT	0,093	0,151	0,619	0,541

a. Dependent Variable: KEHADIRAN

Regresi linear sederhana adalah salah satu teknik statistik inferensial untuk mengukur tingkat pengaruh satu variabel independen atau prediktor (X) terhadap satu variabel dependen atau kriteria (Y), sekaligus memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel independen tersebut dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX \text{ (Machali, 2021).}$$

Berdasarkan tabel 6 Regresi Linear Sederhana di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 35,887 (\alpha) + 0,093 (X)$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

-Constanta (α)=35,887 artinya apabila *Punishment* itu constant atau tetap, maka kehadiran sebesar 35,887.

-Koefisien arah regresi/b(X)=0,093 (bernilai positif) artinya, apabila *Punishment* meningkat satu (1) satuan, maka kehadiran juga mengalami peningkatan sebesar 0,093.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang diterapkan adalah uji parsial (uji t) yang berguna untuk menentukan apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak, dengan memperhatikan dasar pengambilan Keputusan. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, terdapat pengaruh dan H1 diterima sedangkan, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, tidak terdapat pengaruh dan H0 diterima (Machali, 2021).

Tabel 7 Uji Hipotesis (uji t)

Model	Coefficients ^a			
	Unstandar dized Coefficien ts	t	Si g.	Std. Error
1 (Constant)	35,887	5,446	6,589	0,000
PUNISHMENT	0,093	0,151	0,619	0,541

a. Dependent Variable: KEHADIRAN

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,619. Nilai ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi. Dengan taraf signifikansi (α) = 5% = 0,05, derajat kebebasan (df) = n (jumlah sampel penelitian) – k (jumlah variabel penelitian) = 31 – 2 = 29, diperoleh nilai t_{tabel} pada tabel distribusi 1,699. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} (0,619) < t_{tabel} (1,699), maka H0 diterima dan H1 ditolak artinya *Punishment* Orang Tua tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat kehadiran peserta didik di MIS Alkhairaat Pombewe.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,114 ^a	0,013	-0,021	4,156

a. Predictors: (Constant), PUNISHMENT

b. Dependent Variable: KEHADIRAN

Koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk mengetahui perubahan variabel terikat (dependen) yang disebabkan dari pengaruh variabel bebas (independen). Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independennya dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ratag et al., 2023).

Berdasarkan tabel 8 uji koefisien determinasi (R^2) diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Punishment* Orang Tua (X) hanya berkontribusi sebesar 1,3% saja terhadap Tingkat kehadiran (Y) peserta didik di MIS Alkhairaat Pombewe dan sisanya 98,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil olah data yang dilakukan pada penelitian ini, menunjukkan bahwa *Punishment* Orang Tua tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat kehadiran peserta didik di MIS Alkhairaat Pombewe dengan nilai hasil uji t sebesar $t_{hitung} (0,619) < t_{tabel} (1,699)$ dengan taraf signifikansi $0,541 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Punishment Orang Tua* bukan faktor utama dalam

meningkatkan kehadiran peserta didik. Kehadiran peserta didik dapat dipengaruhi dapat dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dilakukan pada penelitian seperti motivasi belajar, dukungan lingkungan sekolah, pemberian *reward*, serta kesadaran peserta didik terhadap pentingnya Pendidikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar behaviorisme yang dikemukakan oleh B.F. Skinner yang menyatakan bahwa Skinner memandang hukuman sebagai suatu alat kontrol perilaku yang dapat mengurangi atau menekan suatu kecenderungan berperilaku yang tidak diinginkan. Namun, meski demikian menurut Skinner efek dari hukuman hanya bersifat sementara, artinya apabila hukuman tidak dilakukan secara konsisten, perilaku yang tidak diinginkan tadi berkemungkinan untuk terulang kembali bahkan bisa menjadi lebih kuat. Pada dasarnya Skinner tidak merekomendasikan penggunaan hukuman karena dianggap berpotensi menimbulkan efek samping yang merugikan, sehingga Skinner menawarkan beberapa alternatif pengganti yakni dengan memodifikasi keadaan, membiarkan waktu berlalu seiring berjalannya usia, pemunahan dan

memberikan penguatan positif (Fitriyani & Komalasari, 2021). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Fadilah dan Nasirudin F yang menyatakan bahwa penerapan *Punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan subjek penelitian, lingkungan Pendidikan dan bentuk *Punishment* yang diberikan secara langsung oleh pihak sekolah, sedangkan pada penelitian ini *Punishment* berasal dari orang tua di lingkungan keluarga.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan, penelitian mengenai pengaruh *punishment* orang tua terhadap Tingkat kehadiran peserta didik di MIS Alkhairaat Pombewe dapat ditarik kesimpulan bahwa *punishment* orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat kehadiran peserta didik di MIS Alkhairaat Pombewe. Hal ini terbukti dengan diketahui t_{hitung} (0,619) < t_{tabel} (1,699) dengan taraf signifikansi $0,541 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar

1,3% saja terhadap Tingkat kehadiran (Y) peserta didik di MIS Alkhairaat Pombewe dan sisanya 98,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dengan demikian *punishment* orang tua bukan menjadi faktor utama yang mempengaruhi Tingkat kehadiran peserta didik pada penelitian ini.

Terkait penelitian ini yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kehadiran peserta didik, orang tua dapat mempertimbangkan pendekatan disiplin yang lain dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, dengan demikian peningkatan kehadiran peserta didik memerlukan dukungan berbagai pihak, baik orang tua, guru maupun lingkungan sekolah secara Bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, ... Eka Sari, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Alzizah, E., Wulandari, D. S., Rahim, R., Wulansyah, J., & Duriska. (2022). *Pengelolaan Ketidakhadiran Siswa Berbasis Aplikasi di SMK* 1

- Muhammadiyah Sangatta. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(2), 190–200.
- Aulia, L. A., & Ni'mah, N. T. A. (2024). Analisis Pengaruh Penerapan Punishment terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SDN 023907 Limau Sundai, Kecamatan Binjai Barat. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 1–10.
- Fitriyani, N., & Komalasari, S. (2021). Konsep Punishment Dalam Pengasuhan: Studi Komparatif Pemikiran B.F. Skinner dan Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. *Jurnal Al Husna*, 2(3), 240–259.
- Hamruni, H., Syaddad Zakiah, I. A., & Intan Putri, D. I. (2021). *Teori Belajar Behaviorisme dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-Tokohnya* (cet. I). Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hasibuan, I. T., & Fanreza, R. (2025). Peran Guru PAI Terhadap Kesadaran Disiplin Kehadiran Siswa di MAS Al-Washliyah Tanjung Pasir. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(8), 15966–15975.
- La Ndibo, Y. (2021). Peranan Orangtua dalam Membina Kedisiplinan Anak. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 1(2), 75–84.
- Machali, I. (2021). *Metode penelitiann kuantitatif panduan praktis merencanakan, melaksanakan dan analisis dalam penelitian kuantitatif* (cetakan 3). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pariangan, A. N. (2023). Pengaruh Interaksi Edukatif dan Reward Punishment Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *jurnal pendidikan agama islam*, 08(02).
- Ratag, K. F., Lucky O. H. Dotulong, & Genita G. Lumintang. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kualitas Kehidupan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Anggota Kepolisian di Satuan Reserse Kriminal Polresta Samarinda. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 1293–1304.

- Sari, A. (2021). Korelasi Tingkat Kehadiran Sisiwa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pontianak. *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 85–96.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Falani, I., & Aswan, N. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif* (Cetakan 1). Yayasan Kita Menulis.
- Yulia, K. T. (2019). Optimalisasi Kehadiran Peserta Didik Kelas VII Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving di SMP NEGERI 4 Pontianak. *Jurnal Inovasi Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 92–97.